

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan tahap-tahap mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang umumnya dilaksanakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan yang formal yang sangat dibutuhkan. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dalam menunjang pembangunan perlu mendapat perhatian serius.

Persepsi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi ranah kognitif. Sesuai dengan pernyataan Slameto (2012) bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi karakteristik kognitif siswa adalah persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan suatu proses penerimaan, penilaian, pengorganisasian, dan penginterpretasian seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek, yang kemudian dilanjutkan dengan proses psikologis di dalam otak. Sehingga individu dapat menyadari dan memberikan makna terhadap objek yang telah diinderakannya.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup sesuai dengan kebutuhan pendidikan, namun pada hakikatnya keberhasilan pendidikan secara profesional terletak di tangan guru. Dengan demikian maka keberhasilan pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

Guru sebagai seorang pendidik harus mampu mengolah kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sehingga suasana menjadi menyenangkan, demokratis, dan terbuka. Keberhasilan proses pembelajaran geografi sangat dipengaruhi oleh bagaimana peran guru dan siswa. Proses pembelajaran geografi menuntut guru harus kreatif.

Tuntutan kurikulum pada saat ini mengisyaratkan guru dalam hal ini harus kreatif. Pemerintah juga telah melakukan upaya dalam peningkatan kualitas tenaga kependidikan, yaitu dengan sertifikasi guru. Meningkatkan kreativitas guru agar mampu melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena, semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif juga dalam belajar.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Prasetya terdapat fenomena bahwa, siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar atau tidak terjadinya proses adaptasi dari kedua belah pihak yaitu antara guru dan siswa. Fenomena yang terjadi dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari peran seorang guru dalam kelas. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya kreativitas guru dalam mengajar yang berimplikasi terhadap kondisi siswa yang terlihat jemu dan kurang aktif. Ini adalah suatu indikasi kurangnya peran guru dalam memanfaatkan berbagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran membuat siswa kurang aktif dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Terkadang mereka sering mencari alasan untuk menghindari pembelajaran dengan mengucap alasan izin ke kamar mandi saat proses pembelajaran berlangsung. Ditambah dengan proses pembelajaran yang bersifat monoton, sehingga hal ini mengondisikan siswa tidak serius dan tidak antusias dalam belajar. Sehingga pada saat dilakukan tes oleh guru siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dan hal ini berujung pada nilai siswa yang sebagian besar tidak bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pembelajaran geografi menuntut guru harus kreatif dalam menyajikan dan menyampaikan materi pembelajaran, karena ilmu geografi mengkaji tentang fenomena-fenomena alam yang terjadi dipermukaan bumi. Lukisan atau gambaran tentang permukaan bumi yang tentunya sangat menarik untuk dipelajari apalagi jika bisa disajikan dengan berbagai alternatif seperti audio visual, sehingga siswa bisa melihat apa yang sedang dipelajari sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk berperan aktif dalam kelas.

Berangkat dari uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Prasetya Kota Gorontalo dengan judul **“Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA Prasetya Kota Gorontalo**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu, kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran geografi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat menguraikan rumusan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan di SMA Prasetya ini yaitu, bagaimana persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Prasetya Kota Gorontalo

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran geografi di kelas XI IPS Praseyta Kota Gorontalo

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga sekolah, guru pendidik, siswa, dan bagi peneliti.

1. Lembaga sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi dalam usaha meningkatkan efektifitas dan efesiensi belajar dan meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar dan kinerja guru.

2. Guru pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru geografi di SMA Prasetya dalam meningkatkan kualitas pencapaian proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa, khususnya dalam pembelajaran geografi.

3. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi.

4. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik pada masa yang akan datang.